

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan akses pendidikan dan meningkatkan kesempatan belajar diperguruan tinggi serta meningkatkan motivasi peserta didik. Dalam proses melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, ada beberapa jenis seleksi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Salah satunya yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). SNBP sendiri adalah seleksi nasional untuk masuk perguruan tinggi negeri yang merupakan PTN berdasarkan prestasi. SNBP ialah pengganti SNMPTN pada tahun 2023 [1]. Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor serta prestasi akademik dan non akademik siswa. Rapor yang digunakan adalah semester satu sampai dengan semester lima bagi SMA/SMK/MA dengan masa belajar tiga tahun atau semester satu sampai dengan semester tujuh bagi SMK dengan masa belajar empat tahun. Adapun prestasi akademik maupun non akademik siswa yang dinilai adalah tiga prestasi terbaik.

SMKN 5 Kuningan merupakan salah satu SMK Negeri yang terdapat di Kabupaten Kuningan yang senantiasa berupaya dalam peningkatan mutu internal secara berkelanjutan agar tetap konsisten dan bisa bersaing dengan SMK lainnya. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMKN 5 Kuningan, terungkap bahwa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terdapat banyak proses atau langkah yang dapat ditempuh oleh siswa. Salah satu jalur yang dapat diambil adalah melalui beasiswa. Peran guru BK di SMK tidak hanya terbatas pada bimbingan konseling, tetapi juga mencakup peran penting dalam membantu siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui berbagai jalur beasiswa yang tersedia. Salah satu beasiswa nasional yang disediakan oleh pemerintah adalah Beasiswa Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Beasiswa

Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tidak dapat diikuti oleh seluruh siswa, melainkan hanya siswa yang dianggap berprestasi yang dapat mengikuti seleksi tersebut. Berdasarkan informasi yang dirilis resmi oleh Kemdikbud di laman <https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/snbp/informasi-umum>, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh sekolah untuk dapat mengikutsertakan peserta didiknya dalam Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Persyaratan tersebut meliputi:

1. Sekolah harus memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
2. Kuota diberikan berdasarkan akreditasi sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Akreditasi A: 40% siswa terbaik sekolah.
 - b. Akreditasi B: 25% siswa terbaik sekolah.
 - c. Akreditasi C dan lainnya: 5% siswa terbaik sekolah.

SMKN 5 Kuningan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan akreditasi A, sehingga SMKN 5 Kuningan mendapatkan kuota sebesar 40%. Dengan jumlah siswa per angkatan sebanyak kurang lebih 700 siswa, maka sekitar 280 siswa terbaik mendapatkan kesempatan mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP). Pada proses yang telah berjalan saat ini, hanya siswa yang mendapatkan peringkat terbaik yang dapat mengikuti tes SNBP. Dari 280 siswa yang memenuhi syarat, hanya 200 siswa yang mengikuti tes SNBP. Dengan demikian, masih terdapat 80 kuota yang tersedia untuk siswa lain yang layak untuk mengikuti tes SNBP. Untuk menyeleksi siswa yang layak mengikuti tes SNBP dari total 700 siswa, diperlukan kriteria seleksi yang komprehensif yang tidak hanya berdasarkan prestasi akademik tetapi juga mencakup prestasi Nonakademik. Dengan adanya kuota yang belum terpenuhi, guru Bimbingan Konseling (BK) berperan penting dalam mengidentifikasi dan memotivasi siswa yang memiliki prestasi Nonakademik untuk turut serta dalam seleksi ini. Guru BK juga dapat membantu dalam persiapan administrasi dan memberikan bimbingan terkait proses seleksi sehingga peluang siswa untuk mendapatkan beasiswa SNBP dapat dimaksimalkan.

Untuk memudahkan pekerjaan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menentukan siswa yang layak mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), dirancang suatu sistem pengambilan keputusan dengan memanfaatkan metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*). Metode ARAS adalah metode yang dapat menentukan alternatif terbaik berdasarkan beberapa kriteria dengan membandingkan nilai indeks dari keseluruhan yang dimiliki oleh semua alternatif. Dengan menggunakan metode ARAS, guru BK dapat lebih efisien dalam mengidentifikasi siswa yang paling layak mengikuti SNBP. Metode ini memungkinkan evaluasi yang lebih objektif dan sistematis terhadap berbagai kriteria yang relevan, baik akademik maupun Nonakademik, sehingga keputusan yang diambil lebih akurat dan adil.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang SNMPTN atau beasiswa Perguruan Tinggi sejenis yang dilakukan oleh **Hamsiah & Efy Zamidra Zam, 2024** dengan judul penelitian “**Sistem Penunjang Keputusan Keikutsertaan SNMPTN Bagi Siswa SMAN 1 Kerinci**”. Penelitian ini menggunakan metode AHP. Menjelaskan bahwa pada sistem yang telah berjalan yang berpatokan dengan transkrip berbentuk angka terdapat beberapa kekurangan yaitu hanya berdasarkan nilai transkrip. Jika mempunyai 2 anak didik yang nilainya serupa, bakal jadi permasalahan bila salah satu dari kedua anak didik itu tidakenuhi porsi kesertaan SNMPTN. Pada proses penilaian menggunakan metode AHP dengan mempertimbangkan Nilai Rapor, Prestasi, dan Akreditasi. Dan kemudian mendapatkan hasil dari analisis perencanaan aplikasi sistem pengumpulan ketetapan dalam seleksi jalur pada alur SNMPTN memakai tata cara AHP dengan bahasa pemrograman PHP & Mysql, hingga bisa didapat kesimpulan, ialah: Bisa kelihatan kalau sistem pengumpulan ketetapan ini memudahkan pihak sekolah dalam memastikan ketetapan untuk anak didik yang turut alur SNMPTN. Setelah itu bersumber pada pengganti dari kriteria-kriteria yang terdapat, bisa didesain suatu aplikasi dengan memakai bahasa pemrograman *PHP* serta *database MySQL* buat SMAN 1 Kerinci [2].

Penelitian mengenai Pemilihan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Berprestasi Pada Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh **Suci Sundari &**

Muhammad Barkah Akbar, 2023 dengan judul penelitian “**Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penentuan Skill Kompetensi Siswa SMK Tarbiyah Islamiyah Secara Online Dengan Metode ARAS**”. Penelitian ini menggunakan metode ARAS. Diawali dengan melakukan analisis sistem yaitu dengan studi lapangan atau observasi dan studi kepustakaan. Masalah yang terjadi pada objek penelitian tersebut yaitu terdapat pada proses penilaian siswa yang melakukan pra-UKK dimana penilaian dilakukan dengan cara siswa mengerjakan praktikum di ruang laboratorium kemudian guru menilai hasil praktikum setiap siswa. Selanjutnya data penilaian siswa dihitung oleh kepala program. Proses pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode ARAS. Diawali dengan penentuan kriteria dan subkriteria kompetensi keahlian. Dengan kriteria sebanyak enam kriteria, yaitu persiapan pengkabelan jaringan, persiapan mikrotik, pelaksanaan pengkabelan jaringan, pelaksanaan mikrotik, hasil pengkabelan jaringan, dan hasil mikrotik. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat mempercepat proses penentuan keahlian siswa, penerapan metode ARAS dapat memberikan hasil perangkungan kompetensi keahlian para siswa sesuai dengan kebutuhan SMK Tarbiyah Islamiyah [3].

Penelitian mengenai penentuan penerimaan beasiswa dengan mengimplementasikan metode ARAS yang dilakukan oleh **Redi Satrio, Jusuf Wahyudi, dan Reno Supardi, 2023** dengan judul penelitian “**Implementasi Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) Untuk Seleksi Penerimaan Beasiswa Pada SMA Negeri 4 Bengkulu Tengah**”. Penelitian ini menggunakan metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*). Menjelaskan bahwa penentuan penerima beasiswa pada SMA Negeri 4 Bengkulu Tengah untuk saat ini masih menggunakan sistem yang konvensional atau dengan kata lain masih manual, dalam hal ini belum ada sistem terkomputerisasi yang membantu untuk menentukan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa. Maka pihak sekolah harus lebih memahami kemampuan ekonomi orang tua siswa sebagai pertimbangan pemberian beasiswa. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Net dan Database SQL

Server sebagai media penyimpanan data. Penelitian ini menghasilkan sistem pendukung keputusan yang mempermudah dalam penentuan santri penerima beasiswa berprestasi [4].

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk menjadikan SMKN 5 Kuningan sebagai objek penelitian dalam pembuatan skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*) pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Calon Siswa SNBP di SMKN 5 Kuningan**".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses yang paling penting dalam menemukan sebuah masalah didalam objek penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diuraikan beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan calon siswa SNBP dilakukan hanya berdasarkan ranking siswa selama disekolah dan tidak mempertimbangkan prestasi Nonakademik. Dengan tidak mempertimbangkannya prestasi Nonakademik menjadikan siswa yang mempunyai prestasi Nonakademik tidak mendapatkan poin lebih dalam penilaian guru terhadap kelayakan siswa dalam keikutsertaan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP).
2. Dengan kuota (SNBP) sebanyak 40% dari kelas XII, guru kesulitan dalam memilih calon siswa yang layak mengikuti Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat memberikan keputusan menentukan calon siswa SNBP?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*) pada Sistem Pendukung Keputusan Calon Siswa SNBP di SMKN 5 Kuningan?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian tidak melebar, maka penulis akan memberi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini meliputi pendataan siswa di SMK Negeri 5 Kuningan pada kelas XII.
2. Sistem Pendukung Keputusan Calon Siswa SNBP dibuat menggunakan metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*).
3. Kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan ini antara lain:
 - a. Prestasi Akademik (Nilai Rapor)
Nilai rapor diperoleh dari nilai selama semester 1-4 selama sekolah.
 - b. Presensi Kehadiran
Nilai kearsipan didapat dari dokumen yang dihasilkan dan juga dilihat dari bukti laporan bulanan. Presensi juga dapat diperoleh dari rapor tiap semester.
 - c. Prestasi Nonakademik
Untuk nilai prestasi nonakademik ini diperoleh dari prestasi kejuaraan nonakademik siswa.
4. Akses yang terlibat didalamnya yaitu meliputi Admin dan Guru BK dengan hak akses sebagai berikut:
 - a. Admin
Admin dapat menginput rata-rata nilai rapor siswa semester 1-4. Admin dapat menginput kriteria, admin dapat menginput presensi kehadiran, admin dapat menginput data siswa.
 - b. Guru BK
Guru BK dapat menginput jumlah kuota kebesertaan siswa SNBP dan juga dapat mengelola laporan.
 - c. Siswa
Siswa dapat melihat hasil rekomendasi siswa SNBP
5. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Selain memiliki rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan antara lain :

1. Merancang sistem pendukung keputusan di SMKN 5 Kuningan untuk memilih calon siswa SNBP.
2. Mengimplementasikan metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*) berbasis website pada Sistem Pendukung Keputusan di SMKN 5 Kuningan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan calon siswa SNBP.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak terkait proses yang dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti, diharapkan dapat mengasah pemahaman, pengetahuan serta kemampuan terhadap teori-teori dan dapat menerapkan teori maupun praktik yang telah didapat selama perkuliahan.
2. Manfaat bagi tempat penelitian, sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk penentuan calon siswa SNBP, selain itu juga dapat menyelesaikan permasalahan yang sering terjadi pada instansi.
3. Manfaat bagi pembaca, sebagai tambahan pengetahuan, rujukan, dan bahan acuan apabila melakukan penelitian lebih lanjut serta taambahan pengetahuan dalam mempelajari masalah-masalah yang ada.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun pertanyaan penelitian tersebut adalah:

1. Apakah aplikasi yang dibangun dapat memilih calon siswa SNBP di SMKN 5 Kuningan?
2. Apakah metode ARAS dapat diimplementasikan pada sistem pendukung keputusan untuk memilih calon siswa SNBP di SMKN 5 Kuningan?

1.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian ini, terdapat hipotesis yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun hipotesis penelitian tersebut yaitu:

1. Aplikasi yang dibangun dapat memilih calon siswa SNBP di SMKN 5 Kuningan.
2. Metode ARAS dapat diimplementasikan pada sistem pendukung keputusan untuk memilih calon siswa SNBP di SMKN 5 Kuningan.

1.9 Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

1.9.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian yang digunakan peneliti meliputi beberapa metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Pembahasan metode-metode tersebut, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena atau objek yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan penggunaan indra, terutama indra penglihatan, serta dukungan indra lain seperti pendengaran dan penciuman, untuk memperoleh informasi secara akurat. Dalam penelitian ilmiah, observasi bertujuan untuk mencermati detail perilaku, kejadian, atau perubahan yang terjadi pada objek studi, sehingga dapat menghasilkan data empiris yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini sangat penting dalam memahami kondisi aktual serta hubungan kausal yang mungkin terjadi pada objek yang diteliti.

Penulis melaksanakan pengamatan secara langsung di SMKN 5 Kuningan dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur dari sistem yang diteliti. Penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi yang valid secara langsung.

b. Wawancara

Penulis mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab secara langsung kepada Ibu Trisna Cita Eka N, S.Pd selaku salah satu guru BK

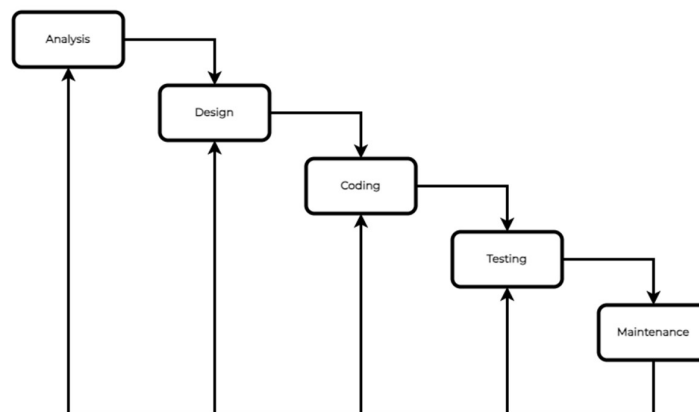
di SMKN 5 Kuningan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung serta mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.

c. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dari hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, seperti buku-buku, membandingkan jurnal (*research*) sejenis, dan karya ilmiah yang memuat tentang sistem pemilihan tenaga tata usaha terbaik sebagai acuan penulisan skripsi agar data yang digunakan lebih akurat dan terbukti kebenarannya, sehingga penulis mengetahui hal-hal apa saja yang belum dilakukan dalam penelitian sebelumnya, terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam penelitian sebelumnya.

1.9.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem ini digunakan metode pengembangan *Waterfall*. Model *waterfall* adalah konsep pengembangan yang menekankan pada langkah sistematis. Sehingga, proses penciptaan sebuah sistem harus dilakukan secara berurutan, mulai dari tahapan identifikasi kebutuhan sampai ke proses. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Fase-fase dalam *Waterfall Model* seperti pada gambar.



Gambar 1. 1 Pengembangan Sistem *Model Waterfall*

Sumber: (Sonia Th, 2012) [5].

a. *Analysis*

Tahap ini merupakan tahap dalam mencari informasi sebanyakbanyaknya mengenai sistem yang diteliti dengan melakukan metode - metode pengumpulan data sehingga ditemukan kelebihan dan kekurangan sistem serta user requirement. Tahap ini juga dilakukan untuk mencari pemecah masalah dan menganalisa bagaimana sistem akan dibangun untuk memecahkan masalah pada sistem sebelumnya. Data ini penulis peroleh dari proses wawancara dan observasi dengan pihak yang berada di lingkungan SMKN 5 Kuningan dan juga dengan melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

b. Design

Tahap design adalah tahap dimana penulis melakukan pengimplementasian apa yang telah dianalisis sebelumnya ke dalam perancangan sistem yang menjadi solusi dan dapat memecahkan permasalahan yang ada pada SMKN 5 Kuningan dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem, *Flowmap*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Normalisasi.

c. Implementation / Coding

Tahapan selanjutnya adalah *implementation* atau implementasi yang merujuk pada kode *software* menggunakan *tools* dan bahasa pemrograman yang sesuai. Dalam laporan ini bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dengan database MySQL.

d. Testing

Testing digunakan untuk menguji apakah sebuah perangkat lunak yang dihasilkan telah memenuhi kebutuhan proses bisnis pengguna atau masih belum. Proses menemukan kesalahan terhadap sistem yang telah diimplementasikan kedalam sebuah *software*, pada laporan ini teknik pengujian yang akan dilakukan adalah teknik *blackbox testing*.

e. Maintenance

Tahap terakhir adalah operasi dan perawatan sistem. Setelah sistem selesai dibangun dan diuji, maka sistem tersebut siap untuk dioperasikan.

Namun, pengembang harus tetap memantau sistem dan melakukan perawatan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik.

1.9.3 Metode Penyelesaian Masalah

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode sistem pendukung keputusan ARAS (*Additive Ratio Assessment*). Metode tersebut merupakan metode yang dapat menentukan alternatif terbaik berdasarkan beberapa kriteria dengan membandingkan nilai indeks dari keseluruhan yang dimiliki semua alternatif. Adapun tahapan dan langkah-langkah dalam Metode ARAS (*Additive Ratio Assessment*), yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan matriks pengambilan keputusan (Decision-Making Matrix, DMM).

$$x \begin{bmatrix} x_{oi} & x_{0j} & \cdots & x_{on} \\ x_{i1} & x_{ij} & \cdots & x_{in} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{n1} & x_{mj} & \cdots & x_{mn} \end{bmatrix}; i = 0, m; j = 1, n \quad (1)$$

Dimana diketahui:

m = jumlah alternatif

n = jumlah kriteria

X_{ij} = nilai performa dari alternatif I terhadap kriteria j

X_{0j} = nilai optimum dari kriteria j. Jika nilai optimum kriteria J (X_{0j}) Tidak diketahui, maka nilai optimum:

$$X_{0j} = \frac{Max}{1} \text{ Jika kriteria Benefit}$$

$$X_{0j} = \frac{Min}{1} \text{ Jika kriteria Cost}$$

2. Penormalisasian matriks keputusan untuk semua kriteria.

$$X_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=0}^m x_{ij}} \quad (2)$$

X_{ij} merupakan jumlah Normalisasi. Jika kriteria *Cost* sehingga dilaksanakan normalisasi berikut:

$$\text{Tahap 1: } X_{ij} = \frac{1}{x_{ij}} \quad (3)$$

$$\text{Tahap 2: } R = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=0}^m x_{ij}} \quad (4)$$

3. Menentukan bobot matriks yang telah dinormalisasi

$$D = [d_{ij}]_{m \times n} = r_{ij} \cdot W_j \quad (5)$$

Dimana $W_j = \text{bobot kriteria}$

4. Menentukan nilai dari fungsi optimalisasi (S_i)

$$S_i = \sum_{j=1}^n X_{ij}; i = 0, m, \quad (6)$$

Dimana S_i adalah nilai fungsi optimalitas alternatif i . Nilai terbesar adalah yang terbaik, dan nilai yang paling sedikit adalah yang terburuk. Dengan memperhitungkan proses, hubungan proporsional dengan nilai dan bobot kriteria yang diteliti berpengaruh pada hasil akhir.

5. Menentukan tingkatan peringkat tertinggi dari alternatif.

$$K_i = \frac{S_i}{S_0}; \quad (7)$$

Dimana S_i dan S_0 merupakan nilai kriteria optimalitas, diperoleh dari persamaan. Telah jelas, itu dihitung nilai U_i berada pada interval $[0,1]$ dan merupakan pesanan yang diinginkan didahulukan efisiensi relatif kompleks dari alternatif yang layak bisa ditentukan sesuai dengan nilai fungsi utilitas.

1.10 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kerja praktek bagi aspek akademis dan aspek praktis, ruang lingkup pembahasan kerja praktek, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas serta menjadi landasan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

BAB III: ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas mengenai sistem yang sedang berjalan di SMKN 5 Kuningan dalam hal pemilihan siswa yang akan mengikuti beasiswa SNBP, sistem yang akan dikembangkan, kegunaan sistem dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berisi tentang implementasi berupa gambar tampilan dan penjelasannya serta pengujian program Sistem Informasi yang telah dibuat yaitu Sistem Pendukung Keputusan Calon Siswa SNBP di SMK Negeri 5 Kuningan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.